

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah & Hassan. (2010). Nafkah Istri Bekerja : Satu injauan di daerah Pasir Mas Kelantan. *Jurnal Fiqh*, (7), 83-106. Akses pada tanggal 23 Januari 2020. Dari : <http://repository.um.edu.my/648/1/05%20Nafkah%20Isteri%20Bekerja.pdf>.
- Anoraga, p. (2005). psikologi kerja. In *Rineka Cipta*. jakarta.
- Anggraeni. (2012). Pola relasi suami istri dengan pembagian kerja dan pengambilan keputusan (studi kasus terhadap tiga keluarga dalam perubahan peran keluarga). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia.
- Atta, et al. (2013). Role of trust in marital satisfaction among single and dual career couples. *Journal of Internet Psychology*, 2, (4), 53-62. Accessed on Januari 23, 2020 from :
<http://www.consortiacademia.org/index.php/ijrsp/article/download/339/236>.
- Bahr, S. J, Chappell, C. B, Leigh, G.K. (1983). Age At Marriage, Role Enactment, Role Consesus and Marital Satisfaction. *Journal of Marriage and The Family*, 795-803.
- Bradbury, T. F. (2000). Research on nature and determinants of marital statisfaction: a decade in review. *Journal of Marriage and Family*, 62, (4), 964-980.
- Brockwood, K. J. (2007). *Marital satisfaction and the work-family interface: an overview*. US: Pacific University.
- Dayley. (2015). Marital Leisure Satisfaction: Investigating Comparative Skill Levels Within Marital Leisure Activities. Theses and Dissertations. Faculty of Brigham Young University
- Dewi & Sudhana. (2013). Hubungan antara komunikasi interpersonal pasutri dengan keharmonisan dalam pernikahan, *Jurnal Psikologi Udayana*, 1. (1). (22-31).

- Akses 22, Januari 2020 from :
[http://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/artikel/download/8480/6324.](http://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/artikel/download/8480/6324)
- Devito, Joseph A. (1997). Komunikasi Antar Manusia (Alih Bahasa : Agus Maulana). Jakarta: Profesional Book
- Duvall, E. M. (1985). *Marriage and Family Development 6th ed.* New York: Harper & Row Publishers.
- Fowers, B. J. & Olson, D. H. (1989). Enrich marital inventory: a discriminant validity & cross validity assessment. *Journal of marital satisfaction, and family therapy*, 65-79.
- Gopur, A. (2010). Pergeseran peran dan tanggung jawab wanita dalam keluarga TKW. *Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Suna Kalijaga Yogyakarta.*
- Halida, O. (n.d.). Karir, uang, dan keluarga: dilemma wanita pekerja (Studi Fenomenologi Wanita Karir Pada Instansi Kepolisian, Keamanan, dan Perbankan. In *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Hoffman, W. d. (1984). *Working Mothers*. Jossey: Bass Publisher.
- Hurlock, E. B. (1991). *psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentan hidup*. Edisi Kelima Jakarta: Erlangga.
- Indriani. (2014). pengaruh kepribadian terhadap kepuasan perkawinan wanita dewasa awal pada fase awal perkawinan ditinjau dari teori trait kepribadian big five. *Jurnal Psikologi Airlangga*, 3, 33-39.
- Ju, H. W. (2013). Mediational effect of meaning in life on the relationship between optimism and well-being in community elderly. *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 56(2), 309-313.

- Junaedi. (2009). Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam keluarga Karir. In S. p. malang, *Tesis.* malang: Fakultas Humanioran dan Budaya Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Kadir. (2015). Statistika Terapan. In C. d. Konsep. JAKarta: PT Raja Grafindo.
- Kim, H. (1992). gender role equity and marital satisfaction among korean couples. *myong ji university. korea journal of pupulation and development*, 21,2.
- Larasati, A. (2012). Kepuasan perkawinan pada istri ditinjau dari keterlibatan suami dalam menghadapi tuntutan ekonomi dan pembagian peran dalam rumah tangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* , 1, 1-6.
- Lattifatunnikmah. (2015). Komitmen pernikahan pada pasangan suami istri bekerja. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lewis, E. C. (1968). *Developing Woman's Potential*. United Stated: Iowa State University.
- Lovihan, M. d. (2010). Perbedaan Perilaku Asertif Pada Wanita Karir yang Sudah Menikah Dengan Yang Belum Menikah Di Minahasa. *Isjd.pdii.lipi.go.id*.
- Ma,arif. (2009). Pengaruh istri bekerja terhadap pola kepemimpinan. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Madani Mental Health Care Foundation. (2014 Desember). From : madanionline.org.
- Majid, F. (2012). *faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja*. Universitas Diponegoro Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis .
- Moen, P. (2001). Couples' Work/Retirement Transitions, Gender, and Marital Quality. *Journal of Internet psychology Social*, 55-71.
- Mufidah. (2008). Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender. Malang: UIN-Malang Press.\

- NSFH University of Wsconsin-Madison. (2000). Effects of Employment on Marital Quality. Madison: Lina.
- Papalia, D. E. (2015). *Menyelami Perkembangan Manusia Edisi 12 Buku 2*. Jakarta: PT. Salemba Humanika.
- Paputungan. (2012). Kepuasan pernikahan suami yang memiliki istri berkarir. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Brawijaya Malang*.
- Prasetyo, B. &. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif. In T. d. Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Puadi. (2008). Peran Suami Dalam Membina Keluarga Sakinah. *Skripsi*.
- Pujiastuti, E., & Retnowati, S. (2004). Kepuasan Pernikahan dengan depresi pada kelompok wanita menikah yang bekerja dan yang tidak bekerja. *Humanitas : Indonesia Psychologycal Journal*, 1-9.
- Purnawati, L. (2015). Dampak Perkawinan Usia Muda terhadap Pola Asuh Keluarga (Studi di desa Talang kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 8, 1-18.
- Rahayu, S. (2014). Pengaruh Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Terhadap Kehidupan Rumah Tangga Dalam Prespektif Hukum Islam. *Studi Kasus DiDusun Jolopo, Des Banjarsari, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaaten temanggung*.
- Roach, A. F. (1981). The marital Scale. *Journal of The Family*. No. 42, 537-545.
- Santrock, W. J. (2002). *Life Span Development (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Scott, T. &. (2007). Gender difference in correlates of marital satisfaction. *Journal of Internet Psychology*.
- Srisusanti & Zulkaida. (2013). Studi deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan perkawinan pada istri. *Jurnal Psikologi UG*, 7, (06). Diakses 22 Januari 2029 dari ejournal.gunadarma.ac.id.

- Soraiya, P. (2016). Kelekatan dan Kepuasan Pernikahan pada Dewasa Awal di Kota Banda Aceh. In *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala.
- Stone, E. A. (2006). Marital Satisfaction. . In d. R. (Eds), *Encylopedia of Social Psychology*. CA: Sage.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: PT. Alfabet.
- Suryani, I. (2008). Perbedaan kepuasan pernikahan wanita bekerja dan tidak bekerja. *thesis. Universitas Indonesia*.
- Takariawan . (2015, 18 februari). ketika penghasilan istri lebih tinggi dari suami. http://kompasiana.com/pakcah/ketika-penghasilan-istri-lebih-tinggi-dari-suami_54f34cdf7455137c2b6c705f.
- Unger, Rhoda dan Mary Crawford. (1984). *Women and Gender : A Feminist Psychology*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Utami & Mariyati. (2015). Persepsi terhadap resolusi konflik suami dan kepuasan pernikahan pada istri bekerja di Kelurahan Bligo. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Zaheri, F. d. (2016). Effective Factors in Marital Statisfaction in Prespective of Irian Women and Men: A systematic review. *Electronic Physician*, 3369-3377.

